

LAMPIRAN 1

Hasil Olah Data Total Aset dan *Return On Assets* (ROA) Perusahaan Pertambangan

Sub-Sektor Batu Bara Periode 2008-2014

NO	PERUSAHAAN	TAHUN	TA (Dalam Jutaan Rupiah)	ROA
1	PT Adaro Energy Tbk	2008	32720170	-0.048960
2	PT Bumi Resources Tbk	2008	52347940	0.197281
3	PT Bukit Asam Tbk	2008	6106828	0.417839
4	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2008	979065	0.353075
5	PT Petrosea Tbk	2008	178268	0.028272
6	PT Bayan Resources Tbk	2008	6747195	0.014644
7	PT Darma Henwa Tbk	2008	53749465	0.019355
8	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2008	225162	0.245463
9	PT ATPK Resources Tbk	2008	193748	-0.118107
10	PT Adaro Energy Tbk	2009	42360347	0.202510
11	PT Bumi Resources Tbk	2009	74109285	0.069850
12	PT Bukit Asam Tbk	2009	8078578	0.465676
13	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2009	1198571	0.380849
14	PT Petrosea Tbk	2009	194509	0.023464
15	PT Bayan Resources Tbk	2009	7180723	0.026647
16	PT Darma Henwa Tbk	2009	46218903	0.127591
17	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2009	272938	0.177099
18	PT ATPK Resources Tbk	2009	172324	-0.175721
19	PT Adaro Energy Tbk	2010	40600921	0.124379
20	PT Bumi Resources Tbk	2010	78765440	0.113885
21	PT Bukit Asam Tbk	2010	8722699	0.298033
22	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2010	1089706	0.254522
23	PT Petrosea Tbk	2010	222512	0.231871
24	PT Bayan Resources Tbk	2010	8372079	0.231871
25	PT Darma Henwa Tbk	2010	4152429	-0.004948
26	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2010	527245	0.449372
27	PT ATPK Resources Tbk	2010	147158	-0.124023
28	PT Adaro Energy Tbk	2011	51315458	0.177172
29	PT Bumi Resources Tbk	2011	66814128	0.081235
30	PT Bukit Asam Tbk	2011	11507104	0.352748
31	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2011	14313602	0.462433
32	PT Petrosea Tbk	2011	3421338	0.175636
33	PT Bayan Resources Tbk	2011	14386241	0.177663

34	PT Darma Henwa Tbk	2011	3682750	-0.040967
35	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2011	977893	0.656309
36	PT ATPK Resources Tbk	2011	111660	-0.218583
37	PT Adaro Energy Tbk	2012	64714116	0.106649
38	PT Bumi Resources Tbk	2012	71116344	-0.083701
39	PT Bukit Asam Tbk	2012	12728981	0.307298
40	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2012	14420136	0.396392
41	PT Petrosea Tbk	2012	5122605	0.119992
42	PT Bayan Resources Tbk	2012	18461045	0.041144
43	PT Darma Henwa Tbk	2012	4249731	-0.121617
44	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2012	1003761	0.343437
45	PT ATPK Resources Tbk	2012	150830	-0.110993
46	PT Adaro Energy Tbk	2013	82623566	0.062266
47	PT Bumi Resources Tbk	2013	85937953	-0.094248
48	PT Bukit Asam Tbk	2013	11677155	0.210784
49	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2013	17081558	0.230543
50	PT Petrosea Tbk	2013	6248399	0.054190
51	PT Bayan Resources Tbk	2013	19224499	-0.043178
52	PT Darma Henwa Tbk	2013	4487851	-0.170426
53	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2013	1301696	0.236949
54	PT ATPK Resources Tbk	2013	1489340	0.010944
55	PT Adaro Energy Tbk	2014	79760127	0.050729
56	PT Bumi Resources Tbk	2014	80840578	-0.071672
57	PT Bukit Asam Tbk	2014	14812023	0.180578
58	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2014	16258180	0.200429
59	PT Petrosea Tbk	2014	5816715	0.047046
60	PT Bayan Resources Tbk	2014	14446358	-0.172472
61	PT Darma Henwa Tbk	2014	4425463	0.017793
62	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2014	1238236	0.128258
63	PT ATPK Resources Tbk	2014	1795865	0.041919

LAMPIRAN 2

Hasil Olah Data Manajemen Laba dan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batu Bara Periode 2008-2014

No	PERUSAHAAN	TAHUN	EM	CSR
1	PT Adaro Energy Tbk	2008	-0.202475	0.379746835
2	PT Bumi Resources Tbk	2008	-0.151066	0.367088608
3	PT Bukit Asam Tbk	2008	-0.005154	0.594936709
4	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2008	-0.052640	0.316455696
5	PT Petrosea Tbk	2008	0.083696	0.569620253
6	PT Bayan Resources Tbk	2008	-0.019476	0.202531646
7	PT Darma Henwa Tbk	2008	-0.243270	0.126582278
8	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2008	-0.119285	0.126582278
9	PT ATPK Resources Tbk	2008	-0.052091	0.113924051
10	PT Adaro Energy Tbk	2009	-0.088717	0.430379747
11	PT Bumi Resources Tbk	2009	-0.049409	0.379746835
12	PT Bukit Asam Tbk	2009	-0.016577	0.860759494
13	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2009	-0.107544	0.341772152
14	PT Petrosea Tbk	2009	-0.132375	1
15	PT Bayan Resources Tbk	2009	0.008090	0.202531646
16	PT Darma Henwa Tbk	2009	-0.151972	0.139240506
17	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2009	-0.160906	0.126582278
18	PT ATPK Resources Tbk	2009	-0.148465	0.113924051
19	PT Adaro Energy Tbk	2010	-0.166888	1
20	PT Bumi Resources Tbk	2010	-0.004026	0.379746835
21	PT Bukit Asam Tbk	2010	-0.075620	1
22	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2010	-0.060037	0.278481013
23	PT Petrosea Tbk	2010	-0.079202	1
24	PT Bayan Resources Tbk	2010	-0.023081	0.189873418
25	PT Darma Henwa Tbk	2010	-0.116542	0.139240506
26	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2010	-0.135910	0.126582278
27	PT ATPK Resources Tbk	2010	-0.151391	0.113924051
28	PT Adaro Energy Tbk	2011	0.043800	1
29	PT Bumi Resources Tbk	2011	-0.031305	0.367088608
30	PT Bukit Asam Tbk	2011	-0.089423	1
31	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2011	-0.090742	0.329113924
32	PT Petrosea Tbk	2011	-0.215306	0.670886076
33	PT Bayan Resources Tbk	2011	-0.078925	0.202531646
34	PT Darma Henwa Tbk	2011	-0.404347	0.139240506
35	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2011	0.052094	0.189873418

36	PT ATPK Resources Tbk	2011	-0.016281	0.151898734
37	PT Adaro Energy Tbk	2012	0.007439	0.835443038
38	PT Bumi Resources Tbk	2012	-0.170614	0.316455696
39	PT Bukit Asam Tbk	2012	0.031252	1
40	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2012	-0.008817	0.278481013
41	PT Petrosea Tbk	2012	-0.102579	0.569620253
42	PT Bayan Resources Tbk	2012	-0.026423	0.17721519
43	PT Darma Henwa Tbk	2012	-0.263717	0.164556962
44	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2012	0.041180	0.291139241
45	PT ATPK Resources Tbk	2012	0.101884	0.151898734
46	PT Adaro Energy Tbk	2013	-0.020556	0.835443038
47	PT Bumi Resources Tbk	2013	-0.113769	0.367088608
48	PT Bukit Asam Tbk	2013	-0.053245	0.582278481
49	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2013	0.035139	0.35443038
50	PT Petrosea Tbk	2013	-0.181452	0.632911392
51	PT Bayan Resources Tbk	2013	-0.075793	0.17721519
52	PT Darma Henwa Tbk	2013	-0.191819	0.151898734
53	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2013	-0.085271	0.35443038
54	PT ATPK Resources Tbk	2013	-0.035394	0.17721519
55	PT Adaro Energy Tbk	2014	-0.026465	0.443037975
56	PT Bumi Resources Tbk	2014	-0.085341	0.316455696
57	PT Bukit Asam Tbk	2014	-0.062814	0.17721519
58	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2014	-0.002035	0.430379747
59	PT Petrosea Tbk	2014	-0.211576	0.202531646
60	PT Bayan Resources Tbk	2014	-0.186495	0.17721519
61	PT Darma Henwa Tbk	2014	-0.121595	0.17721519
62	PT Resource Alam Indonesia Tbk	2014	-0.003191	0.341772152
63	PT ATPK Resources Tbk	2014	0.010195	0.17721519

LAMPIRAN 3

**Daftar Sampel Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batu Bara yang terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2014**

NO.	NAMA PERUSAHAAN	KODE PERUSAHAAN
1.	PT Adaro Energy Tbk	ADRO
2.	PT Bumi Resources Tbk	BUMI
3.	PT Bukit Asam Tbk	PTBA
4.	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	ITMG
5.	PT Petrosea Tbk	PETROSEA
6.	PT Bayan Resources Tbk	BYAN
7.	PT Darma Henwa Tbk	DEWA
8.	PT Resorce Alam Indonesia	RAIN
9.	PT ATPK Resources Tbk	ATPK

Sumber : Data BEI Perusahaan Pertambangan Sub-Sektor Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2014

LAMPIRAN 4

Daftar Indikator Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* GRI Versi 3.1

INDIKATOR KINERJA EKONOMI	
Aspek Ekonomi	
EC 1	Perolehan dan distribusi nilai ekonomi langsung, meliputi pendapatan, biaya operasi, imbal jasa karyawan, donasi, dan investasi komunitas lainnya, laba ditahan, dan pembayaran kepada penyandang dana serta pemerintah.
EC 2	Implikasi financial dan risiko lainnya akibat perubahan iklim serta peluangnya bagi aktivitas organisasi.
EC 3	Jaminan kewajiban organisasi terhadap program imbalan pasti.
EC 4	Bantuan financial yang signifikan dari pemerintah.
Aspek Kehadiran Pasar	
EC 5	Rentang rasio standar upah terendah dibandingkan dengan upah minimum setempat pada lokasi operasi yang signifikan.
EC 6	Kebijakan, praktek, dan proporsi pengeluaran untuk pemasok local pada lokasi operasi yang signifikan.
EC 7	Prosedur penerimaan pegawai local dan proporsi manajemen senior local yang dipekerjakan pada lokasi operasi yang signifikan.
Aspek Dampak Ekonomi Tidak Langsung	
EC 8	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur serta jasa yang diberikan untuk kepentingan publik secara komersil, natura, atau pro bono.
EC 9	Pemahaman dan penjelasan dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk seberapa luas dampaknya.
INDIKATOR LINGKUNGAN HIDUP	
Aspek Material	
EN 1	Penggunaan bahan : diperinci berdasarkan berat atau volume.
EN 2	Persentase penggunaan bahan daur ulang.
Aspek Energi	
EN 3	Penggunaan energi langsung dari sumberdaya primer.
EN 4	Penggunaan energi tidak langsung berdasarkan sumber primer.
EN 5	Penghematan energy melalui konversi dan peningkatan efisiensi.

EN 6	Inisiatif untuk mendapatkan produk dan jasa berbasis energy efisien atau energy yang dapat diperbarui, serta pengurangan persyaratan kebutuhan energi sebagai akibat dari inisiatif tersebut.
EN 7	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energy tidak langsung dan pengurangan yang dicapai.
Aspek Air	
EN 8	Total pengambilan air per sumber.
EN 9	Sumber air yang terpengaruh secara signifikan akibat pengambilan air.
EN 10	Persentase dan total volume air yang digunakan kembali dan didaur ulang.
Aspek Biodiversitas (Keanekaragaman Hayati)	
EN 11	Lokasi dan ukuran tanag yang dimiliki, disewa, dikelola oleh organisasi pelapor yang berlokasi di dalam, atau yang berdekatan dengan daerah yang diproteksi (dilindungi) atau daerah-daerah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati yang tinggi diluar daerah yang diproteksi.
EN 12	Uraian atas berbagai dampak signifikan yang diakibatkan oleh aktivitas, produk, dan jasa organisasi pelapor terhadap keanekaragaman hayati di daerah yang diproteksi (dilindungi) dan di daerah yang memiliki keanekaragaman hayati bernilai tinggi di luar daerah yang diproteksi (dilindungi).
EN 13	Perlindungan dan pemulihan habitat.
EN 14	Strategi, tindakan, dan rencana mendatang untuk mengelola dampak terhadap keanekaragaman hayati.
EN 15	Jumlah spesies berdasarkan tingkat risiko kepunahan yang masuk dalam Daftar Merah IUCN (IUCN Red List Species) dan yang masuk dalam daftar konservasi nasional dengan habitat di daerah-daerah yang terkena dampak operasi.
Aspek Emisi, Effluent, dan Limbah	
EN 16	Jumlah emisi gas rumah kaca yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dirinci berdasarkan berat.
EN 17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya diperinci berdasarkan berat.
EN 18	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan pencapaiannya.
EN 19	Emisi bahan kimia yang merusak lapisan ozon (ozone-depleting substances/ODS) diperinci berdasarkan berat.

EN 20	NOx, Sox dan emisi udara signifikan lainnya yang diperinci berdasarkan jenis dan berat.
EN 21	Jumlah buangan air menurut kualitas dan tujuan.
EN 22	Jumlah berat limbah menurut jenis dan metode pembuangan.
EN 23	Jumlah dan volume tumpahan yang signifikan.
EN 24	Berat limbah yang diangkut, diimpor, diekspor, atau diolah yang dianggap berbahaya menurut Lampiran Konvensi Basel I, II, III dan VIII, dan persentase limbah yang diangkut secara internasional.
EN 25	Identitas, ukuran, status proteksi dan nilai keanekaragaman hayati badan air serta habitat terkait yang secara signifikan dipengaruhi oleh pembuangan dan limpasan air organisasi pelapor.
Aspek Produk dan Jasa	
EN 26	Inisiatif untuk mengurangi dampak lingkungan produk dan jasa dan sejauh mana dampak pengurangan tersebut.
EN 27	Persentase produk terjual dan bahan kemasannya yang ditarik menurut kategori.
Aspek Kepatuhan	
EN 28	Nilai Moneter Denda yang signifikan dan jumlah sanksi nonmoneter atas pelanggaran terhadap hukum dan regulasi lingkungan.
Aspek Pengangkutan / Transportasi	
EN 29	Dampak lingkungan yang signifikan akibat pemindahan produk dan barang-barang lain serta material yang digunakan untuk operasi perusahaan, dan tenaga kerja yang memindahkan.
Aspek Menyeluruh	
EN 30	Jumlah pengeluaran untuk proteksi dan investasi lingkungan menurut jenis.
INDIKATOR KINERJA SOSIAL	
Aspek Pekerjaan	
LA 1	Jumlah angkatan kerja menurut jenis pekerjaan, kontrak pekerjaan, dan wilayah.
LA 2	Jumlah dan tingkat perputaran karyawan menurut kelompok usia, jenis kelamin, dan wilayah.
LA 3	Manfaat yang disediakan bagi karyawan tetap (purna waktu) yang tidak disediakan bagi karyawan tidak tetap (paruh waktu) menurut kegiatan

	pokoknya.
Aspek Tenaga Kerja / Hubungan Manajemen	
LA 4	Persentase karyawan yang dilindungi perjanjian tawar-menawar kolektif tersebut.
LA 5	Masa pemberitahuan minimal tentang perubahan kegiatan penting, termasuk apakah hal itu dijelaskan dalam perjanjian kolektif tersebut.
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Jabatan	
LA 6	Persentase jumlah angkatan kerja yang resmi diwakili dalam panitia Kesehatan dan Keselamatan antara manajemen dan pekerja yang membantu memantau dan memberi nasihat untuk program keselamatan dan kesehatan jabatan.
LA 7	Tingkat kecelakaan fisik, penyakit karena jabatan, hari-hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian karena pekerjaan menurut wilayah.
LA 8	Program pendidikan, pelatihan, penyuluhan/bimbingan, pencegahan, pengendalian risiko setempat untuk membantu para karyawan, anggota keluarga dan anggota masyarakat, mengenai penyakit berat/berbahaya.
LA 9	Masalah kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan.
Aspek Pelatihan dan Pendidikan	
LA 10	Rata-rata jam pelatihan tiap tahun tiap karyawan menurut kategori/kelompok karyawan.
LA 11	Program untuk pengaturan keterampilan dan pembelajaran sepanjang hayat yang menjangka kelangsungan pekerjaan karyawan dan membantu mereka dalam mengatur akhir karier.
LA 12	Persentase karyawan yang menerima peninjauan kinerja dan pengembangan karier secara teratur.
Aspek Keberagaman dan Kesempatan Setara	
LA 13	Komposisi badan pengelola/penguasa dan perincian karyawan tiap kategori/kelompok menurut jenis kelamin, kelompok usia, keanggotaan kelompok minoritas, dan keanekaragaman indikator lain.
LA 14	Perbandingan/rasio gaji dasar pria terhadap wanita menurut kelompok/kategori karyawan.
HAK ASASI MANUSIA	

Aspek Investasi dan Pengadaan	
HR 1	Persentase dan jumlah perjanjian investasi signifikan yang memuat klausul HAM atau telah menjalani proses skrining/ filtrasi terkait dengan aspek hak asasi manusia.
HR 2	Persentase pemasok dan kontraktor signifikan yang telah menjalani proses skrining/ filtrasi atas aspek HAM
HR 3	Jumlah waktu pelatihan bagi karyawan dalam hal mengenai kebijakan dan serta prosedur terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi, termasuk persentase karyawan yang telah menjalani pelatihan.
Aspek Nondiskriminasi	
HR 4	Jumlah kasus diskriminasi yang terjadi dan tindakan yang diambil/dilakukan.
Aspek Kebebasan Berserikat dan Berkumpul	
HR 5	Segala kegiatan berserikat dan berkumpul teridentifikasi dapat menimbulkan risiko yang signifikan serta tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut.
Aspek Pekerja Anak	
HR 6	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan yang dapat menimbulkan terjadinya kasus pekerja anak.
Aspek Kerja Paksa dan Kerja Wajib	
HR 7	Kegiatan yang teridentifikasi mengandung risiko yang signifikan yang dapat menimbulkan kasus kerja paksa dan kerja wajib, dan langkah-langkah yang telah diambil untuk mendukung upaya penghapusan kerja paksa atau kerja wajib.
Aspek Praktek / Tindakan Pengamanan	
HR 8	Persentase personel penjaga keamanan yang terlatih dalam hal kebijakan dan prosedur organisasi terkait. Dengan aspek HAM yang relevan dengan kegiatan organisasi.
Aspek Hak Penduduk Asli	
HR 9	Jumlah kasus pelanggaran yang terkait dengan hak penduduk asli dan langkah-langkah yang diambil.
INDIKATOR KINERJA MASYARAKAT	
Aspek Komunitas	
SO 1	Sifat dasar, ruang lingkup dan keefektifan setiap program dan praktek yang

	dilakukan untuk menilai dan mengelola dampak operasi terhadap masyarakat baik pada saat memulai, saat beroperasi dan saat mengakhiri.
Aspek Korupsi	
SO 2	Persentase dan jumlah unit usaha yang memiliki risiko terhadap korupsi.
SO 3	Persentase pegawai yang dilatih dalam kebijakan dan prosedur antikorupsi.
SO 4	Tindakan yang diambil dalam menangani kejadian korupsi.
Aspek Kebijakan Publik	
SO 5	Kedudukan kebijakan publik dan partisipasi dalam proses melobi dan pembuatan kebijakan publik.
SO 6	Nilai kontribusi finansial dan natura kepada partai politik, politisi, dan institusi terkait berdasarkan Negara dimana perusahaan beroperasi.
Aspek Kelakuan Tidak Bersaing	
SO 7	Jumlah tindakan hukum terhadap pelanggaran ketentuan antipersaingan, anti-trust, dan praktek monopoli serta sanksinya.
Aspek Kepatuhan	
SO 8	Nilai uang dari denda signifikan dan jumlah sanksi non moneter untuk pelanggaran hukum dan peraturan yang dilakukan.
INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK	
Aspek Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	
PR 1	Tahapan daur hidup dimana dampak produk dan jasa yang menyangkut kesehatan dan kemanan dinilai untuk penyempurnaan, dan persentase dari kategori produk dan jasa yang penting yang harus mengikuti prosedur tersebut.
PR 2	Jumlah pelanggaran terhadap peraturan dan etika mengenai dampak kesehatan dan keselamatan suatu produk selama daur hidup, per produk
Aspek Pemasangan Label Bagi Produk dan Jasa	
PR 3	Jenis informasi produk dan jasa yang signifikan yang terkait dengan informasi yang dipersyaratkan tersebut.
PR 4	Jumlah pelanggaran peraturan dan <i>voluntary codes</i> mengenai penyediaan informasi produk dan jasa serta pemberian label per produk.
PR 5	Praktek yang berkaitan dengan kepuasan pelanggan termasuk hasil survei yang mengukur kepuasan pelanggan.
Aspek Komunikasi Pemasaran	

PR 6	Program-program untuk ketaatan pada hukum, standard an <i>voluntary codes</i> yang terkait dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship.
PR 7	Jumlah pelanggaran dan peraturan <i>voluntary codes</i> sukarela mengenai komunikasi pemasaran termasuk periklanan, promosi, dan sponsorship menurut produknya.
Aspek Keleluasan Pribadi Pelanggan	
PR 8	Jumlah keseluruhan dari pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran keleluasan pribadi (<i>privacy</i>) pelanggan dan hilangnya data pelanggan.
Aspek Kepatuhan	
PR 9	Nilai moneter dari denda pelanggaran hukum dan peraturan mengenai pengadaan dan penggunaan produk dan jasa.

LAMPIRAN 5
HASIL OUTPUT SPSS

STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TA	63	111660.00	85937953.00	20374563.3810	26814588.55857
ROA	63	-.22	.66	.1213	.18845
EM	63	-.40	.10	-.0802	.09188
CSR	63	.11	1.00	.3894	.28476
Valid N (listwise)	63				

PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 4.1.1.1 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			ERR_1
N			63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0E-7
	Std. Deviation		.60230702
	Absolute		.109
Most Extreme Differences	Positive		.109
	Negative		-.071
Kolmogorov-Smirnov Z			.868
Asymp. Sig. (2-tailed)			.439

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

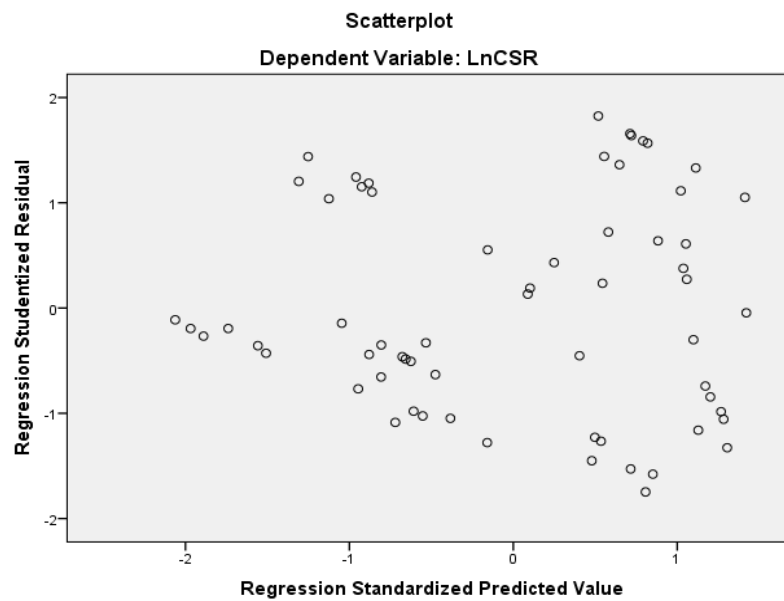
Uji Multikolinieritas

Tabel 4.1.2.1 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 LnTA	.876	1.141
ROA	.820	1.219
EM	.883	1.132

a. Dependent Variable: LnCSR

Uji Heterokedastisitas



Gambar 4.1.2.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 4.1.2.2 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.657 ^a	.431	.403	.53197	1.742

a. Predictors: (Constant), EM, LnTA, ROA

b. Dependent Variable: LnCSR

Tabel 4.1.2.3 Hasil DL dan DU

N	K = 3	
	DL	DU
63	1.4943	1.6932

Uji Hipotesis

Persamaan 1 : Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.1.3.1 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.060	2	.030	3.867	.026 ^b
	Residual	.464	60	.008		
	Total	.523	62			

a. Dependent Variable: EM

b. Predictors: (Constant), ROA, LnTA

Tabel 4.1.3.2 Hasil Uji Parsial T-test

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-.038	.083		-.452	.653
	LnTA	-.004	.005	-.092	-.756	.453
	ROA	.159	.060	.324	2.663	.010

a. Dependent Variable: EM

Tabel 4.1.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.085	.08790

a. Predictors: (Constant), ROA, LnTA

b. Dependent Variable: EM

Uji Hipotesis

Persamaan II : Analisis Two Stage Least Squares (2SLS)

Tabel 4.1.3.4. Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Equation 1	Regression	6.876	3	2.292	6.012	.001
	Residual	22.492	59	.381		
	Total	29.368	62			

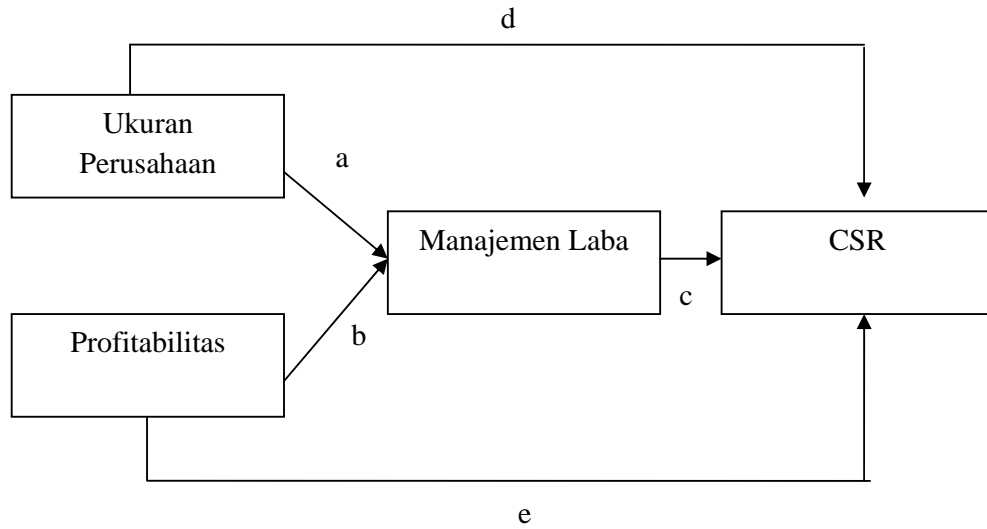
Tabel 4.1.3.5. Hasil Uji Parsial T-test

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
Equation 1	(Constant)	-2.651	.584		-4.535	.000
	LnTA	.092	.037	.283	2.473	.016
	ROA	1.174	.444	.319	2.645	.010
	EM	1.283	.907	.171	1.415	.162

Tabel 4.1.3.6. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary		
Equation 1	Multiple R	.484
	R Square	.234
	Adjusted R Square	.195
	Std. Error of the Estimate	.617

PENGUJIAN VARIABEL INTERVENING



Gambar 4.2.3. Analisis Jalur

Tabel 4.2.3.1. Hasil Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.038	.083		-.452	.653
¹ LnTA	-.004	.005	-.092	-.756	.453
ROA	.159	.060	.324	2.663	.010

a. Dependent Variable: EM

Tabel 4.2.3.2. Hasil Uji Parsial

		Coefficients		Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error			
Equation 1	(Constant)	-2.651	.584		-4.535	.000
	LnTA	.092	.037	.283	2.473	.016
	ROA	1.174	.444	.319	2.645	.010
	EM	1.283	.907	.171	1.415	.162